

# Perbedaan Tingkat Depresi Pada Lansia yang Tinggal Di Rumah dengan yang Tinggal Di Panti Sosial Tresna Werdha Unit Budhi Luhur Kasongan Bantul Yogyakarta

Kanya Lalitya JS<sup>1</sup>, dr. Ida Rochmawati, Sp.KJ<sup>2</sup>.

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Kedokteran Umum, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, <sup>2</sup>Bagian Kejiwaan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

## INTISARI

**Latar Belakang :** Prevalensi lansia di Indonesia tercatat paling pesat di dunia dalam waktu 35 tahun. Peningkatan jumlah lansia akan membawa dampak terhadap berbagai aspek kehidupan. Gangguan perasaan (*mood*) yang sering terjadi pada lansia adalah depresi, dengan prevalensi 15%. Depresi merupakan keadaan emosional yang ditandai dengan kesedihan yang amat sangat, perasaan bersalah dan tidak berharga, dan kehilangan minat untuk melakukan hal-hal yang menyenangkan.

**Tujuan Penelitian :** Mengetahui hubungan tempat tinggal dengan tingkat depresi pada lansia, serta mengetahui tingkat depresi pada lansia yang tinggal di rumah dengan yang tinggal di panti sosial.

**Metode Penelitian :** Jenis penelitian adalah *cross sectional* dengan sampel 30 lansia di komunitas dan 30 lansia di panti sosial yang diambil dengan menggunakan *Quota Sampling*. Data didapatkan dengan wawancara dan menggunakan kuisioner penelitian yaitu *Geriatric Depression Scale (GDS)*.

**Hasil Penelitian :** Analisis *Chi-Square* didapatkan hasil  $p = 0,005$  ( $p < 0,05$ ) maka terdapat hubungan yang bermakna secara statistik. Dan kekuatan hubungan antara tingkat depresi lansia dengan tempat tinggal termasuk dalam kategori lemah dengan nilai 0,388.

**Simpulan Penelitian :** Tingkat depresi pada lansia yang tinggal di rumah lebih tinggi daripada tingkat depresi pada lansia yang tinggal di panti sosial, serta terdapat hubungan antara tempat tinggal dengan tingkat depresi pada lansia.

**Kata Kunci :** depresi, lansia, stresor psikososial

***The Differences of Depression Levels in The Elderly which Living At Home and Living in Social Institution***

Kanya Lalitya JS<sup>1</sup>, dr. Ida Rochmawati, Sp.KJ<sup>2</sup>.

<sup>1</sup>*Student of Faculty Medicine and Health Science, Muhammadiyah University of Yogyakarta,*

<sup>2</sup>*Psychiatric Lecturer of Faculty Medicine and Health Science, Muhammadiyah University of Yogyakarta.*

***ABSTRACT***

***Background :*** *Elderly prevalence in Indonesia recorded the most rapid in the world in 35 years. Increasing elderly population will make an impact on various aspects of life. Mood impairment which often occurs in the elderly is depression, with the prevalence is about 15%. Depression is an emotional state characterized by extreme sadness, feeling of guilt and worthlessness, and lost interest in doing fun things.*

***Study Objective :*** *Determine the relationship between residence with depression levels in the elderly, and determine depression levels in the elderly which living at home and living in social institutions.*

***Research Methods :*** *This type research is cross sectional with using 30 samples elderly in a community and 30 elderly in social institution which taken using quota sampling. Data obtain by using a questionnaire and interview research.*

***Research Result :*** *The analysis of Chi-Square test showed  $p = 0,005$  ( $p < 0,05$ ) that means there is a statistically significantly relationship. And the strength of the relationship between residence with depression levels in the elderly included in the weak category with number 0,388.*

***Conclusion :*** *Depression levels in the elderly which living at home is higher than depression levels in the elderly which living in social institution, and there is relationship between residence with depression levels in the elderly.*

***Keyword :*** *depression, elderly, psychosocial stressor*